

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas edukasi melalui media *TikTok* tentang pentingnya dukungan keluarga dalam merawat lansia hipertensi di Puskesmas Penfui, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Dukungan keluarga dalam merawat lansia hipertensi sebelum melakukan edukasi melalui media tiktok sebagian besar pada kategori cukup 60%.
2. Dukungan keluarga dalam merawat lansia hipertensi setelah melakukan edukasi melalui media tiktok sebagian besar pada kategori baik 63%.
3. Edukasi melalui media tiktok efektif dalam meningkatkan dukungan keluarga dalam merawat lansia hipertensi. Ditunjukkan pada dukungan hasil analisis setelah edukasi (post-test) terdapat nilai signifikansi $P= 0,020 (<0,05)$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara pemberian edukasi melalui media tiktok terhadap dukungan keluarga dalam merawat lansia hipertensi.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan : Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan, kesehatan masyarakat, dan komunikasi kesehatan berbasis teknologi digital. Diharapkan institusi pendidikan dapat mulai mengintegrasikan media sosial seperti *TikTok* sebagai salah satu pendekatan modern dalam materi pembelajaran promosi kesehatan, agar mahasiswa mampu merancang media edukatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik masyarakat saat ini.
2. Bagi mahasiswa : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa, baik dengan desain penelitian yang lebih luas maupun pendekatan yang berbeda. Penelitian berikutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menambahkan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas hasil, serta mengeksplorasi efektivitas media sosial lainnya atau durasi intervensi yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang dari edukasi digital terhadap perilaku keluarga dalam perawatan lansia hipertensi.

3. Bagi Masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki anggota lansia, tentang pentingnya memberikan dukungan yang menyeluruh baik secara emosional, informasi, penghargaan, maupun instrumental dalam perawatan lansia yang menderita hipertensi. Edukasi kesehatan seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga medis, tetapi juga bagian dari kesadaran kolektif keluarga dalam menjaga kualitas hidup lansia di lingkungan rumah.
4. Bagi Puskesmas : Penelitian ini dapat menjadi masukan strategis bagi pihak Puskesmas, khususnya Puskesmas Penfui, dalam mengembangkan metode edukasi kesehatan yang lebih inovatif, adaptif, dan berbasis digital. Media sosial seperti *TikTok* dapat dijadikan sebagai salah satu kanal penyuluhan untuk menyampaikan pesan kesehatan secara efektif kepada masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam merancang program promosi kesehatan yang fokus pada peran keluarga sebagai bagian penting dalam perawatan pasien hipertensi, khususnya lansia.